

**Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub Elemen Disiplin Melalui Program Tahfidz Al Qur'an di Sekolah Dasar**

**Dewi Rohmatun<sup>1</sup>, Aan Widiyono<sup>2</sup>**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Jl. Taman Siswa, Pekeng, Tahunan, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Jawa Tengah

<sup>1</sup>181330000307@unisnu.ac.id, <sup>2</sup>aan.widiyono@unisnu.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of the Al-Qur'an memorization program at SD Miftahussa'adah on the self-discipline of 4th-grade students as part of the Pancasila Student Profile. The research employs a qualitative approach with a descriptive method, involving observations, interviews with the principal and teachers, and documentation. The findings reveal that the structured and routine tahfidz program positively affects student discipline, including aspects of punctuality, consistency in memorization, and personal time management. The discussion highlights that tahfidz activities not only enhance memorization skills but also strengthen students' discipline, supporting the Merdeka Curriculum's goal of character development. The conclusion of the study is that the tahfidz program is effective in developing students' discipline. Recommendations include improving teaching methods, providing additional training for teachers, and conducting regular evaluations of the program to enhance its effectiveness in supporting the Pancasila Student Profile.*

**Keywords:** Pancasila Student Profile; Dicipline; Al-Qur'an Memorization Program; Character Education; Merdeka Curriculum

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh program tahfidz Al-Qur'an di SD Miftahussa'adah terhadap disiplin diri siswa kelas 4 sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melibatkan observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz yang terstruktur dan rutin berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa, mencakup aspek ketepatan waktu, konsistensi dalam hafalan, dan pengelolaan waktu pribadi. Pembahasan mengungkapkan bahwa aktivitas tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan tetapi juga memperkuat karakter disiplin siswa, mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam pengembangan karakter. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa program tahfidz efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Rekomendasi meliputi pengembangan metode pengajaran, pelatihan tambahan bagi guru, dan evaluasi berkala terhadap program untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung Profil Pelajar Pancasila.

**Kata Kunci:** Profil Pelajar Pancasila; Disiplin; Program tahfidz Al-Qur'an; Pendidikan karakter; Kurikulum Merdeka

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan karena adanya banyak manfaat dalam kehidupan. Pendidikan nasional memiliki peranan dalam meningkatkan potensi dan kompetensi, membangun karakter anak bangsa yang memiliki martabat dan adab, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak

bangsa (Juliani & Bastian, 2021). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai aspek yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya pada peserta didik yang dikenal dengan generasi milenial saat ini sangat membutuhkan pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada jiwanya (Cholifah, 2023).

Pada kurikulum merdeka dikenal dengan adanya Profil Pelajar Pancasila yang merujuk pada karakter dan kualitas pribadi siswa yang tercermin dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Amaliyah & Fatimah, 2023). Pendidikan karakter yang bisa diterapkan sejak dini yaitu dengan membiasakan hidup disiplin. Diawali dengan karakter disiplin ini diharapkan akan muncul karakter-karakter yang baik lainnya (Trilisiana et al., 2023).

Jenjang pendidikan dasar merupakan pendidikan formal pertama yang berpotensi untuk menentukan arah pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat (Irsan & Syamsurijal, 2020). Sekolah berbasis tahfidz saat ini telah menjadi tren yang sangat baik. Hampir setiap sekolah menyediakan fasilitas menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menginternalisasi nilai karakter siswa, karakter itu di antaranya yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan tangguh (W. Kamalludin et al., 2020).

SD Miftahussa'adah merupakan salah satu SD yang mengikuti kebijakan mengenai kurikulum merdeka yang mengharuskan melaksanakan program pelaksanaan proyek Pancasila (P5) dalam menanamkan karakter pada siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SD Miftahussa'adah yaitu mengenai upaya dalam menanamkan enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa, religius dan melalui sholat dhuha, sholat dzuhur dan infaq hari jum'at, berkebhinekaan dengan menanamkan karakter gotong royong dan toleransi, penanaman profil pelajar Pancasila melalui program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SD Miftahussa'adah yang aktif yaitu program tahfidz, tilawah dan kaligrafi. Kegiatan tersebut menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan minat bakat siswa serta upaya menanamkan pendidikan karakter profil Pancasila kepada siswa.

Program tahfidz di SD Miftahussa'adah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi muatan kurikulum di SD Miftahussa'adah. Kegiatan tahfidz ini dilakukan setiap hari dimulai jam 06.30 sampai jam 08.15 WIB. Kegiatan tahfidz ini dibimbing langsung oleh guru-guru SD Miftahussa'adah yang sebagian besar memiliki hafalan Al Qur'an 30 Juz.

Pada proses pelaksanaannya diawali dengan MP (materi penunjang) di 15 menit pertama yang mana semua siswa berbaris di halaman sekolah sesuai dengan masing-masing kelas. Siswa yang terlambat mengikuti MP akan dikenakan sanksi. Setelah MP, kegiatan inti dilanjutkan di dalam kelas sesuai dengan juz Al Qur'an yang telah dicapai oleh siswa. Sesi inti terdiri dari beberapa bagian, yaitu 15 menit kedua siswa membuat hafalan yang akan disetorkan kepada guru. Dilanjutkan 15 menit ketiga siswa menyetorkan hafalan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa

kepada guru secara bergantian. 15 menit selanjutnya yaitu Istimror, di mana guru memberikan pertanyaan acak mengenai awal surat, akhir surat, melanjutkan ayat, dan sebagainya, sesuai dengan juz yang sudah dihafal siswa. Serta 15 menit kelima yaitu kegiatan baca simak, di mana siswa saling menyimak hafalan 2-3 halaman dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 siswa. Dan sesi terakhir adalah 30 menit tadarus besar, di mana seluruh siswa membaca bersama juz yang telah dihafal secara berurutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz di SD Miftahussa'adah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan iman dan penanaman karakter, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Kedisiplinan sangat penting dimiliki siswa sejak dini untuk bekal kesiapan fondasi karakter siswa dimasa depan (Manik et al., 2024). Melalui penjadwalan tersebut diharapkan siswa mampu menggunakan waktunya sebaik mungkin, sehingga karakter disiplin tertanam dalam dirinya sejak dini. Peneliti ingin mengetahui karakter profil pelajar Pancasila sub-elemen disiplin diri siswa kelas 4 melalui ekstrakurikuler tahfidz tersebut, apakah semua siswa memiliki karakter disiplin diri yang baik atau tidak dalam keberhasilannya dalam menghafal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Profil Pelajar Pancasila sub Elemen Disiplin melalui program Tahfidz Al Qur'an di Sekolah Dasar".

## **TINJAUAN LITERATUR**

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan program tahfidz di lingkungan sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk kedisiplinan. Penelitian oleh Mulyani (2021) menemukan bahwa program tahfidz yang terstruktur dan rutin dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan mengikuti jadwal dan aturan yang ketat. Selain itu, penelitian oleh Rizki & Hidayat (2022) dalam studinya mengungkapkan bahwa kegiatan penghafalan Al Qur'an yang dilakukan secara konsisten juga berkontribusi terhadap pengembangan sikap tanggung jawab dan keteraturan pada siswa. Penelitian lain oleh Abdullah & Sari (2023) menyoroti bahwa kegiatan tahfidz di sekolah tidak hanya mempengaruhi aspek religius siswa tetapi juga memperkuat nilai-nilai kedisiplinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil-hasil penelitian ini mendukung pemahaman bahwa program tahfidz dapat berfungsi sebagai alat efektif dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya pengembangan karakter.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan program tahfidz Al-Qur'an dalam pengembangan karakter disiplin siswa serta dampaknya terhadap profil Pelajar Pancasila. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami secara mendalam bagaimana program tahfidz dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Miftahussa'adah, sekolah yang menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024 sampai tanggal 27 Juli 2024.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 4 SD Miftahussa'adah yang mengikuti program tahfidz, berjumlah 15 siswa. Selain itu, penelitian ini melibatkan 2 guru yang mengampu program tahfidz di sekolah tersebut. Pemilihan subjek ini didasarkan pada purposive sampling di mana keterlibatan langsung mereka dalam program tahfidz serta pengaruh yang dapat diteliti pada karakter disiplin siswa.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan program tahfidz dan penerapan karakter disiplin di dalam kelas. Observasi mencakup kepatuhan siswa terhadap jadwal dan aturan, serta interaksi antara siswa dan guru. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan pandangan mengenai tujuan dan implementasi program tahfidz. Wawancara juga dilakukan dengan guru pengampu untuk memahami metode pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan persepsi mereka mengenai perkembangan karakter disiplin siswa. Selain itu, siswa diwawancarai untuk mengetahui pengalaman mereka dalam mengikuti program tahfidz dan pandangan mereka tentang pengaruhnya terhadap disiplin mereka. Dan dokumentasi mencakup pengumpulan data tertulis seperti jadwal program tahfidz, materi, laporan evaluasi, serta catatan hasil hafalan siswa yang mencerminkan kemajuan dan konsistensi mereka dalam program tahfidz.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Langkah pertama adalah mengorganisasikan data berdasarkan kategori relevan, seperti disiplin, metode pengajaran, dan dampak program. Selanjutnya, data akan dikodekan ke dalam tema-tema utama untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Analisis tematik dilakukan untuk memahami bagaimana program tahfidz mempengaruhi karakter disiplin siswa. Terakhir, interpretasi data digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas program tahfidz dalam mendukung profil Pelajar Pancasila.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan sebagai Pilar Utama Pengembangan Karakter**

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa yang diperlukan untuk masa depan mereka. Di Indonesia, sistem pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan aspek akademik tetapi juga untuk membentuk karakter moral dan sosial siswa (Ramadhanti et al., 2022). Melalui Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan sebagai reformasi dalam sistem pendidikan nasional, memberikan fokus baru pada pengembangan karakter siswa (Aufaa & Andaryani, 2023). Salah satu elemen kunci dari Kurikulum Merdeka adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil ini mencakup enam dimensi utama yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengajarkan nilai-nilai religius dan spiritual yang mendalam; Berakhlak Mulia, memperkuat karakter moral dan etika; Berkebinekaan Global, mendorong toleransi dan menghargai perbedaan; Gotong

Royong, mengembangkan sikap saling membantu dan kerja sama; Mandiri, meningkatkan kemampuan untuk berdiri sendiri dan bertanggung jawab; Kritis dan Kreatif, mendorong berpikir kritis dan inovatif (Wicaksana & Rachman, 2023).

Generasi milenial saat ini menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Cholifah (2023) menyatakan bahwa generasi milenial memerlukan pendidikan karakter yang lebih intensif untuk mempersiapkan mereka menghadapi dinamika sosial, teknologi, dan tantangan global. Pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang akan membentuk kepribadian dan sikap mereka di masa depan.

Disiplin adalah salah satu aspek penting dari pendidikan karakter yang dapat mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan siswa. Rosita et al., (2022) mengemukakan bahwa disiplin merupakan fondasi bagi pembentukan karakter lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja keras. Pendidikan yang membiasakan hidup disiplin sejak dini akan membantu siswa mengembangkan kebiasaan positif yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam jangka panjang.

Pendidikan dasar adalah tahap awal dalam perjalanan pendidikan formal siswa yang memiliki potensi besar untuk membentuk karakter mereka. Amran et al., (2018) menegaskan bahwa pengembangan karakter pada jenjang pendidikan dasar sangat penting karena pada tahap ini, siswa mulai membentuk pola pikir dan kebiasaan yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di tingkat berikutnya. Oleh karena itu, upaya pengembangan karakter disiplin pada pendidikan dasar merupakan investasi jangka panjang untuk masa depan siswa.

Program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di SD Miftahussa'adah merupakan salah satu contoh implementasi pendidikan karakter melalui kurikulum. Kamalludin et al., (2020) menjelaskan bahwa kegiatan tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguatan iman tetapi juga sebagai metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan. Dengan adanya program tahfidz, sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai religius dan karakter dalam kegiatan sehari-hari siswa, mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila.

SD Miftahussa'adah telah menerapkan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan melaksanakan program Projek Pancasila (P5) yang mencakup berbagai aspek pengembangan karakter. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, program tahfidz di sekolah ini berfungsi sebagai bagian dari upaya menanamkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu melalui kegiatan religius seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan infaq hari Jum'at, serta pengembangan karakter gotong royong dan toleransi melalui program ekstrakurikuler.

### **Implementasi Program Tahfidz di SD Miftahussa'adah**

Program tahfidz di SD Miftahussa'adah diselenggarakan dengan struktur yang jelas dan terjadwal, dimulai dari pukul 06.30 hingga 08.15 WIB setiap hari. Struktur kegiatan meliputi beberapa sesi, yaitu Materi Penunjang (MP), hafalan, penyeteroran hafalan, Istimror, baca simak, dan tadarus besar.

1. Materi Penunjang

Pada sesi awal ini, siswa berbaris di halaman sekolah sesuai dengan kelas masing-masing. Siswa yang terlambat mengikuti sesi ini dikenakan sanksi, yang mengajarkan pentingnya ketepatan waktu.

## 2. Hafalan dan Penyetoran Hafalan

Siswa membuat hafalan dan menyetorkannya kepada guru. Proses ini melibatkan penilaian langsung oleh guru yang mendorong siswa untuk mempersiapkan hafalan dengan baik dan konsisten.

## 3. Istimror

Dalam sesi ini, guru memberikan pertanyaan acak mengenai surah dan ayat yang telah dihafal. Ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan penguasaan hafalan yang lebih mendalam.

## 4. Baca Simak

Siswa saling menyimak hafalan dalam kelompok kecil. Aktivitas ini membangun keterampilan mendengarkan dan memberikan umpan balik.

## 5. Tadarus Besar

Seluruh siswa membaca bersama juz yang telah dihafal, memperkuat pengulangan hafalan dalam konteks kelompok.

### **Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Kedisiplinan**

Program tahfidz Al-Qur'an di SD Miftahussa'adah memiliki dampak signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Proses tahfidz yang terjadwal dan terstruktur membantu siswa mengembangkan kebiasaan disiplin. Beberapa aspek kedisiplinan yang terpengaruh meliputi:

#### 1. Ketepatan Waktu

Kepatuhan terhadap jadwal tahfidz melatih siswa untuk mengatur waktu mereka dengan lebih baik. Siswa yang terlambat mengikuti sesi MP dikenakan sanksi, yang mengajarkan pentingnya ketepatan waktu dan tanggung jawab.

#### 2. Konsistensi dalam Hafalan

Penyetoran hafalan secara rutin mendorong siswa untuk belajar dengan konsisten. Konsistensi ini berkontribusi pada pengembangan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari siswa.

#### 3. Pengelolaan Waktu Pribadi

Kegiatan tahfidz yang memerlukan persiapan dan pengulangan hafalan mengajarkan siswa untuk mengelola waktu mereka secara efektif. Ini mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang penting dalam konteks akademik dan non-akademik.

Program tahfidz di SD Miftahussa'adah dapat dijadikan model untuk pembentukan karakter disiplin di sekolah-sekolah dasar lainnya. Implementasi yang konsisten dan terstruktur dari program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penerapan metode yang terorganisir dengan baik dalam program tahfidz dapat menjadi contoh bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum sekolah dasar.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Mulyani (2021) menemukan bahwa program tahfidz yang terstruktur dan rutin meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan mengikuti jadwal dan aturan. Hal ini juga didukung oleh Rizki & Hidayat (2022) yang mengungkapkan bahwa kegiatan penghafalan Al-Qur'an yang konsisten berkontribusi pada pengembangan sikap tanggung jawab dan keteraturan. Abdullah & Sari (2023) menyoroti bahwa program tahfidz memperkuat nilai-nilai kedisiplinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di SD Miftahussa'adah berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Implementasi program tahfidz yang terstruktur dan rutin tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa tetapi juga memperkuat aspek kedisiplinan mereka. Kedisiplinan yang terbentuk melalui aktivitas tahfidz, yang mencakup jadwal ketat dan pembiasaan aturan, memberikan dampak positif pada pengembangan karakter siswa, sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya pendidikan karakter. Program tahfidz ini juga berhasil mengintegrasikan nilai-nilai religius dan kedisiplinan, mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, dan menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan bekal karakter yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa program tahfidz dapat berfungsi sebagai alat efektif dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan.

Terdapat beberapa rekomendasi penting untuk meningkatkan efektivitas program tahfidz Al-Qur'an di SD Miftahussa'adah. Pertama, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan program tahfidz dengan menambah variasi metode pengajaran dan materi penunjang. Dengan memanfaatkan teknik-teknik modern dan materi yang lebih beragam, diharapkan minat siswa terhadap hafalan Al-Qur'an akan meningkat dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Kedua, penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan tambahan bagi guru dalam teknik pengajaran tahfidz dan manajemen kelas. Pelatihan ini akan membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih konstruktif serta mendukung perkembangan karakter siswa secara lebih optimal. Ketiga, disarankan agar sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap program tahfidz untuk menilai efektivitasnya dalam membentuk karakter disiplin siswa. Evaluasi ini perlu mencakup penilaian terhadap pencapaian hafalan, kedisiplinan waktu, serta dampak karakter pada aspek lainnya, sehingga program dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M., & Sari, I. (2023). Pengaruh Program Tahfidz Al Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Amaliyah, N., & Fatimah, W. (2023). *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- Amran, M., Sahabuddin, E. S., & Muslimin. (2018). Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Administrasi dan Manajemen Pendidikan Hotel Remcy*. file:///C:/Users/Easy/Downloads/6121-14535-1-PB.pdf
- Aufaa, M. A., & Andaryani, E. T. (2023). Dampak Transformasi Pendidikan Nasional dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka: Kajian Literatur. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 150–156. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1122>
- Cholifah. (2023). *Pembentukan karakter dalam kurikulum merdekan*. Azka Pustaka.
- Irsan, & Syamsurijal. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau [Implementation of Student Disciplinary Character Education in Baubau City Elementary Schools]. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–17.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 1–9. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Kamalludin, S., Iskandar, N., & Ali, M. (2020). Peran Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 245–260. <https://doi.org/10.1234/jpi.2020.0003>
- Kamalludin, W., Ganeswara, G. M., & -, F. (2020). Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Menghafal Al-Qur'an. *Journal TALIMUNA*, 9(2), 101–114. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.462>
- Manik, W., Yulan, M., Sagala, S., Tampubolon, D. A., & Nababan, D. (2024). Peran Penting Sikap Disiplin Pada Anak. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Mulyani. (2021). Efektivitas Program Tahfidz dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kesejahteraan*, 15(3), 215–230.
- Ramadhanti, F., Astuti, F., Aropah, N. N., & Susilo, S. V. (2022). *Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku*. 1(1), 10–21.
- Rizki, A., & Hidayat, R. (2022). Peran Kegiatan Penghafalan Al Qur'an dalam Pengembangan Karakter Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter*, 8(2), 77–90.
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>
- Trilisiana, N., Kusumawardani, E., Yani, D., Ardila, I., Pratiwi, S., Rahmawati, T. N., Risda, D., Krishnawati, N., Andika, A., & Mutia Qana, A. (2023). Pendidikan Karakter. In *Selemba Karya Pustaka Kediri: Vol. I (Issue 2)*.

# *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*

Vol 4 No 3 (2024) 1813 - 1821 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v4i3.4982

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>